

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

AMINUDIN AL RONIRI, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR :

ADI RIPALDI, M.Si

HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI

YUHANNA MAURITS, S.Si

I WAYAN EKA S.SP

IMAM KURNIAWAN, S.Kom

MUHAMAD SOLEH

KONTRIBUTOR DATA:

DAVID SAMPELAN

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YANU ARIZAL

DEWO S. ADI. W

NI MADE ADI. P

ROSI HANIF DAMAYANTI

MUHAMMAD HASAN

ARRAHMAN

DESAIN COVER :

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

EKA SRI S. , SE

SUNARYATI DWI RAHAYU

TRI WAHYUDI

WEBSITE

kediri.ntb.bmkg.go.id

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI : AGUSTUS 2014

Diterbitkan oleh :



STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Pimpinan beserta seluruh jajaran staf Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB mengucapkan :

***“Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1435 H, Minal Aidin Wal Faidzin,
Mohon Maaf Lahir dan Bathin”***

Analisis hujan bulan Juli 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Di samping informasi analisis hujan bulan Juli 2014 dan prakiraan hujan bulan September, Oktober dan November 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasama dan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2014
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN.....	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2014.....	10
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2014.....	11
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2014	12
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2014	13
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	14
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE SEPTEMBER - NOVEMBER 2014...	15
V. IKLIM MIKRO	18
A. Unsur Iklim	18
B. Grafik Unsur Iklim.....	19
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....	19
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL	20
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	21
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	22
LAMPIRAN PETA	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Agustus 2014.....	6
Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2014.....	10
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2014.....	11
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2014	11
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2014	13
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2014	14
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan September, Oktober dan November 2014	16
Tabel 9. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan Juli 2014	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Agutsus 2014.....	6
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB.....	23
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB.....	23
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB	24
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2014 di Propinsi NTB ...	25
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2014 di Propinsi NTB.....	25
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2014 di Propinsi NTB.....	26
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2014 di Propinsi NTB	26
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2014 di Propinsi NTB	27
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2014 di Propinsi NTB.....	27

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara November I – November III

Artinya = Tanggal 01 November sampai dengan 30 November.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3. 4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia**.

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga awal Agustus 2014 monsun timur / angin timuran masih dominan, hal ini dipicu oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah dan siklon tropis di utara katulistiwa, dengan kondisi kuatnya angin timuran ini bisa mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 – 20 knot bertiup dengan arah dominan dari arah timur dan tenggara. Kondisi ini memicu berkurangnya potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

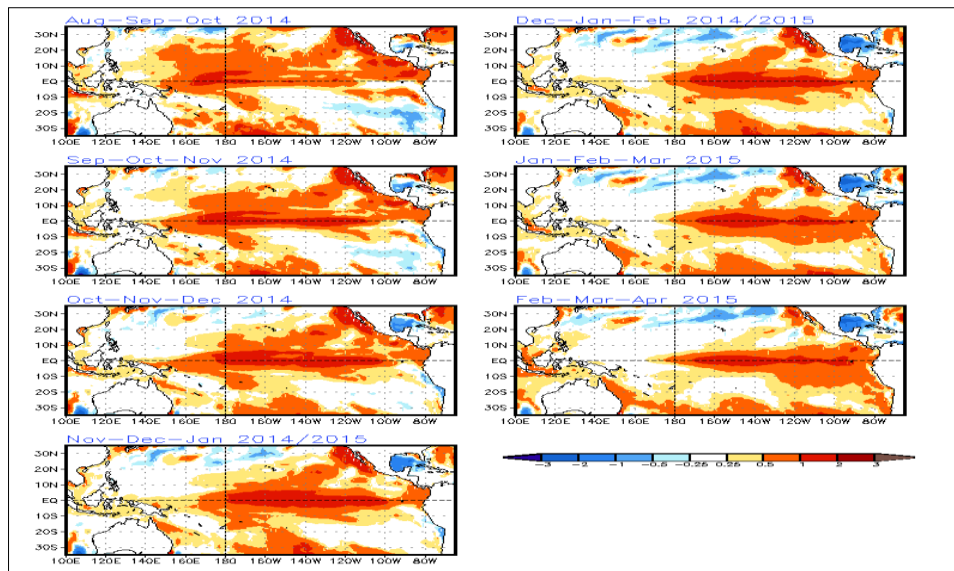
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga awal Agustus 2014, suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB masih lebih hangat dibandingkan dengan rata-rata klimatologinya, hal ini mengindikasikan masih adanya potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode Agustus 2014 diperkirakan akan berkisar antara 27.0 – 28.0 °C.

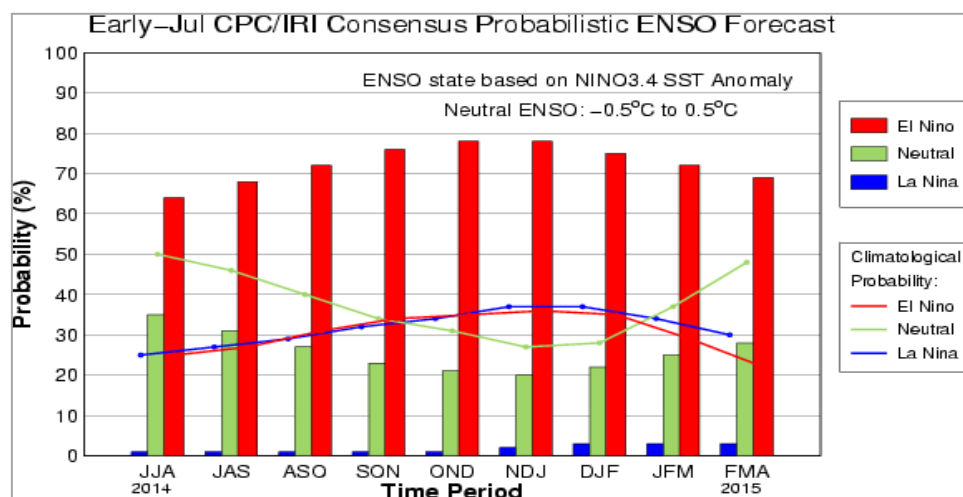
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal Agustus 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) masih menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST +0.25 sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan Juli 2014 dari indeks -1.5 menjadi -3.0. Peluang **El Nino** mulai turun di awal Agustus, berkisar 50 - 61 %, peluang **Netral** 32 - 39 % dan **La Nina** berkisar 1%, Elnino lemah diperkirakan bertahan hingga akhir tahun 2014.



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Agustus 2014 ; Sumber: NCDC NOAA



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2014, Sumber: www.iri.columbia.edu

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JAS 2014	~0%	49%	51%
ASO 2014	1%	39%	60%
SON 2014	~0%	32%	68%
OND 2014	~0%	26%	74%
NDJ 2014	~0%	25%	75%
DJF 2014	~0%	28%	72%
JFM 2015	1%	35%	64%
FMA 2015	1%	41%	58%
MAM 2015	3%	47%	50%

Sumber : iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Agustus 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali Nusra berada pada kisaran $+0.25$ s/d $+0.5$ °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Agustus 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5.0 sampai dengan -10.0 .

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah dan pusat siklon sangat aktif di Belahan Bumi Utara (BBU). Kondisi ini memicu bertiupnya angin timuran kuat yang mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juli 2014, angin dominan bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-20 knot, kecepatan angin memicu terjadinya gelombang yang tinggi di sekitar perairan Selatan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Juli 2014 tutupan awan hujan lebih banyak terkonsentrasi di belahan bumi utara (BBU). Antara lain melintasi pantai barat Sumatera, Pulau Sumatera bagian utara, Pulau Kalimantan bagian utara, Kepulauan Maluku dan Papua bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2014, kondisi curah hujan sangat bervariasi, berkisar 0 – 167 mm per bulan. Curah hujan tertinggi (ekstrim) selama bulan Juli 2014 terjadi di Kec.Swela Kab.Lombok Timur yang mencapai 102 mm dalam 1 hari, dan hujan terendah 0 mm terjadi di hampir semua kecamatan di Pulau Sumbawa dengan sifat hujan di bulan Juli 2014 sangat bervariasi dari Atas Normal (AN) hingga Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 34.0°C, di Sumbawa tercatat 33.3°C dan di Bima tercatat 33.6°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 17.8°C, di Sumbawa tercatat 19.2°C dan di Bima tercatat 20.2°C.
- Kelembaban udara di Lombok berkisar 67- 94%, di Sumbawa tercatat 68 - 86% dan di Bima tercatat 72 - 91%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode September, Oktober dan November 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan September 2014, pusat tekanan rendah di BBU (Belahan Bumi Utara) masih aktif dan angin timuran masih akan dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau. Hal ini mengurangi potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum.
2. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 20.0 – 29.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 –30.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60-70 %.
3. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :

Dengan masih dominannya angin monsun timuran dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) di bagian utara khatulistiwa di Bulan Agustus 2014, maka potensi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB masih kecil. Secara klimatologi bulan November 2014, Propinsi NTB mulai mengalami penambahan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan September berkisar 0 - 20 mm per bulan dan pada Bulan Oktober hingga berkisar 0 - 50 mm sementara bulan November 2014 berkisar 50-100 mm per bulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juli 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Lingsar Tanjung, Gangga, Bayan, Senaru Pemenang, Pujut Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia Seteluk, Poto Tano, Utan, Sumbawa, Kilo, Pajo Madapangga, Sanggar, Bolo, Sape
21 - 50	Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Dompu Bima	Kediri, Gerung, Lembar, Sekotong, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar Praya Barat, Pringgarata, Lape, Empang, Moyo Hilir, Alas Lenanguar, Sekongkang, Buer, Manggalewa, Hu'u, Rasanae
51 - 100	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Puyung, Mantang, Praya Timur, Praya, Batukliang, Kopang, Janapria, Jonggat Sembalun, Sukamulia, Masbagik, Plampang, Monta, Donggo
101 - 150	Lombok Timur Dompu	Aikmel Dompu
151-200	Lombok Timur	Sikur, Montong Gading, Swela
201-300	-	-
301-400	-	-
401-500	-	-
> 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Seluruh Kecamatan Di NTB
10-20	-	-
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara, , Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela Seteluk, Sekongkang Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Sanggar, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa	Pemenang Pujut Utan
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Mataram Lingsar Tanjung, Gangga, Bayan, Jerowaru, Sambelia Poto Tano Sumbawa Rasanae

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN JULI 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan Juli 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	5 - 8	17	AN
	Cakranegara	5 - 8	17.5	AN
	Mataram	5 - 8	0	BN
	Selaparang	5 - 8	16	AN
Lombok Barat	Gerung	6 - 9	50	AN
	Lembar	6 - 9	30.5	AN
	Narmada	14 - 20	23	AN
	Sekotong	5 - 8	30.5	AN
	Lingsar	5 - 8	1	BN
	Gunung Sari	5 - 8	25	AN
	Batu Layar	5 - 8	26	AN
	Kediri	9 - 13	54	AN
Lombok Utara	Tanjung	4 - 6	0	BN
	Gangga	6 - 9	0	BN
	Bayan	6 - 9	2	BN
	Pemenang	4 - 6	6	N
Lombok Tengah	Praya Timur	9 - 13	71	AN
	Praya Barat	14 - 20	55	AN
	Pringgarata	13 - 18	39	AN
	Kopang	13 - 18	130	AN
	Pujut	12 - 17	13	N
	Janapria	9 - 13	126	AN
	Batukliang	14 - 20	90	AN
	Praya	10 - 14	73	AN
	Batukliang Utara	14 - 20	90	AN
	Jonggat	12 - 17	72	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	13 - 18	3	BN
	Montong Gading	13 - 18	158	AN
	Sukamulia	7 - 10	65	AN
	Pringgabaya	7 - 10	39	AN
	Aikmel	13 - 18	108	AN
	Masbagik	13 - 18	100	AN
	Sambelia	7 - 10	0	BN
	Sembalun	14 - 20	56	AN
	Sikur	4 - 6	161	AN
	Swela	13 - 18	167	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	6 - 9	12	AN
	Poto Tano	6 - 9	1	BN
	Sekongkang	7 - 10	35	AN
Sumbawa	Alas	9 - 13	23	AN
	Buer	6 - 9	30	AN
	Utan	6 - 9	9	N
	Moyo Hilir	4 - 6	22	AN
	Diperta SBW	9 - 13	21	AN
	Stamet SBW	9 - 13	0	BN
	Lape	4 - 6	40	AN
	Plampang	7 - 10	95	AN
	Lenangguar	6 - 9	41	AN
	Empang	1 - 2	38	AN
Dompu	Manggalewa	0.9 - 1.3	48	AN
	Hu'u	0.9 - 1.3	55	AN
Bima	Sanggar	3 - 5	20	AN
	Rasanae	3 - 5	0	BN
	Bolo	0.9 - 1.3	24	AN
	Sape	0.9 - 1.3	5	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **kurang** hingga **sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Kediri, Narmada, Gunung Sari, Lembar, Kab. Lombok Tengah, Lombok Timur	-
Kurang	Sekotong, Kota Mataram, Jerowaru, Pujut, Lombok Utara	Sebagian besar kecamatan di Kab. Sumbawa, Bima Dompu.

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober dan November 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan moving average juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode September - November 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan, September-November 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2014		OKTOBER 2014		NOVEMBER 2014	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	0-20	BN	21-50	BN	101-150	BN
	Cakranegara	0-20	N	21-50	BN	101-150	BN
	Mataram	0-20	N	21-50	BN	101-150	BN
	Selaparang	0-20	BN	0-20	BN	101-150	BN
Lombok Barat	Gerung	0-20	BN	0-20	BN	101-150	N
	Lembar	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Narmada	0-20	BN	21-50	BN	101-150	N
	Sekotong	0-20	N	0-20	BN	51-100	N
	Lingsar	0-20	N	21-50	BN	101-150	N
	Gunung Sari	0-20	BN	21-50	BN	101-150	N
	Batu Layar	0-20	N	0-20	BN	101-150	N
	Kediri	0-20	BN	21-50	BN	101-150	N
Lombok Utara	Tanjung	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Gangga	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Bayan	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Pemenang	0-20	N	0-20	BN	51-100	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0-20	N	0-20	BN	51-100	BN
	Praya Barat	0-20	N	0-20	BN	51-100	BN
	Pringgarata	0-20	N	21-50	BN	51-100	BN
	Kopang	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
	Pujut	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Janapria	0-20	N	0-20	BN	51-100	N
	Batukliang	0-20	N	21-50	BN	51-100	N
	Praya	0-20	N	51-100	BN	51-100	N
	Bt.Kliang Utr	0-20	N	51-100	BN	51-100	N
	Jonggat	0-20	BN	21-50	BN	51-100	N

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2014		OKTOBER 2014		NOVEMBER 2014	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	0-20	N	0-20	BN	21-50	BN
	Mt. Gading	0-20	N	21-50	BN	21-50	BN
	Sukamulia	0-20	N	0-20	BN	51-100	BN
	Pringgabaya	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
	Aikmel	0-20	N	21-50	BN	51-100	BN
	Masbagik	0-20	N	21-50	BN	51-100	BN
	Sambelia	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Sembalun	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
	Sikur	0-20	N	21-50	BN	101-150	N
	Swela	0-20	N	21-50	BN	101-150	N
Sumbawa Barat	Seteluk	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
	Poto Tano	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
	Sekongkang	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
Sumbawa	Alas	0-20	BN	21-50	BN	101-150	N
	Buer	0-20	BN	21-50	BN	101-150	N
	Utan	0-20	BN	0-20	BN	101-150	N
	Moyo Hilir	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Diperta SBW	0-20	BN	0-20	BN	21-50	BN
	Stamet SBW	0-20	BN	0-20	BN	21-50	BN
	Lape	0-20	BN	21-50	BN	51-100	BN
	Plampang	0-20	N	21-50	BN	51-100	BN
	Lenangguar	0-20	N	21-50	BN	51-100	BN
	Empang	0-20	N	0-20	BN	21-50	BN
Dompu	Manggalewa	0-20	N	0-20	BN	21-50	BN
	Hu'u	0-20	N	0-20	BN	21-50	BN
Kota Bima	Sanggar	0-20	BN	0-20	BN	21-50	BN
	Rasanae	0-20	BN	0-20	BN	51-100	BN
	Bolo	0-20	BN	0-20	BN	21-50	BN
	Sape	0-20	BN	0-20	BN	21-50	BN

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2014 adalah sebagai berikut :

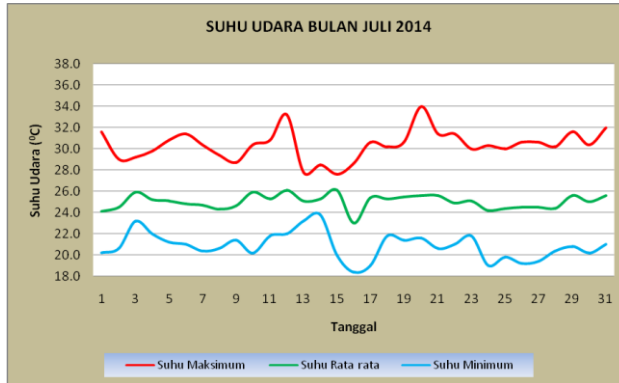
Tabel XX. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	20.9 – 30.4	20.7 – 29.9	21.5 – 32.0	21.7 – 30.8
	Maksimum	34.0	32.2	33.3	33.6
	Tanggal	20	12	31	12
	Minimum	18.4	17.8	19.2	20.2
	Tanggal	16	15	17, 27	25, 26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	53.8	26.2	19.1	36.3
	Hari Hujan	7	11	3	5
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	69	74	83	73
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	10, 23, 25, 26	7, 10, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	18, 20, 21, 22, 26, 27, 29	23, 31
	Terendah	0	0	14	0
	Tanggal	7, 13	4, 13	13	13, 14
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.8	1012.8	1012.0	1013.3
	Tertinggi	1009.9	1014.9	1014.4	1015.2
	Tanggal	26	26	26	26
	Terendah	1006.2	1011.4	1010.3	1012.0
	Tanggal	11	3	13	11
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	82	74	80
	Tertinggi	94	91	86	91
	Tanggal	13	13	13	13
	Terendah	67	75	68	72
	Tanggal	15	23	7, 26	15
Angin (knot)	Rata-rata	10	11	10	11
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Tenggara	Tenggara
	Kec. Terbesar	19	16	17	14
	Tanggal	3	8	14	22, 26, 29

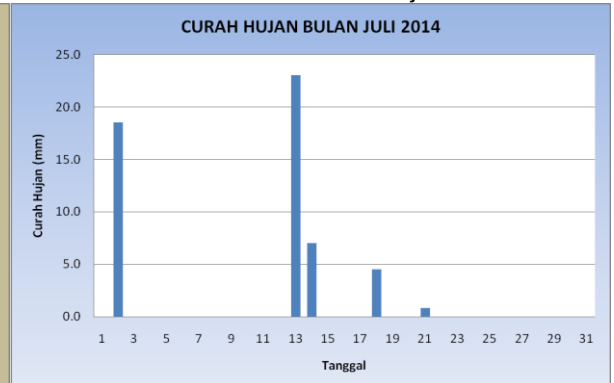
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

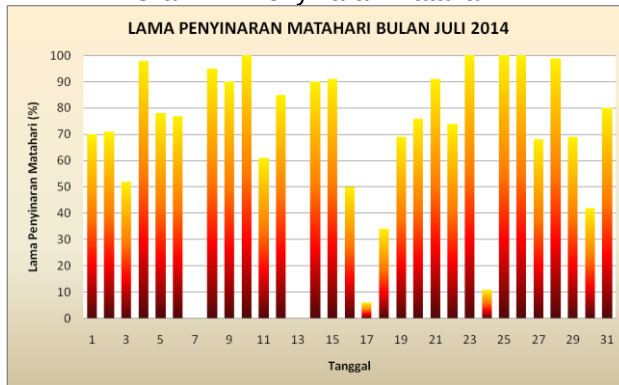
Grafik 2. Suhu Udara



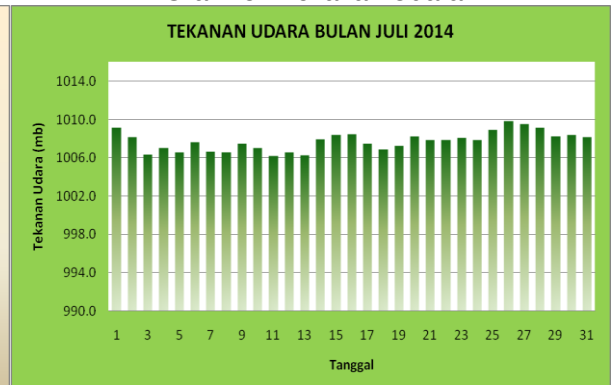
Grafik 3. Curah Hujan



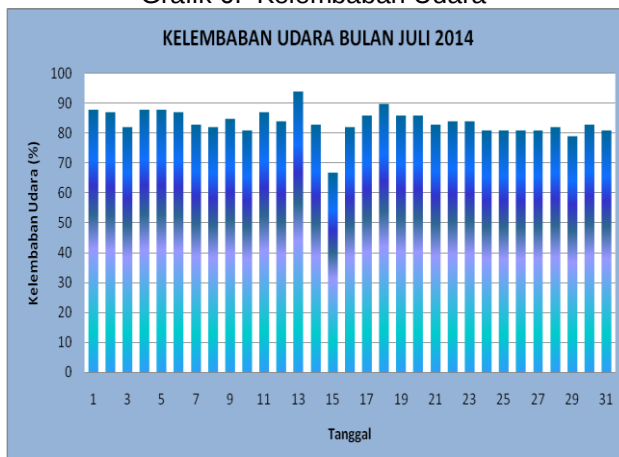
Grafik 4. Penyinaran Matahari



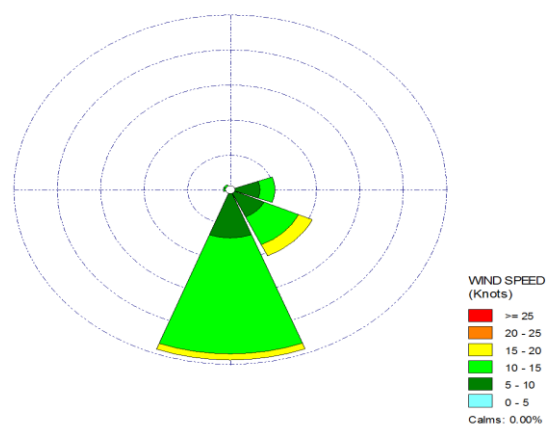
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

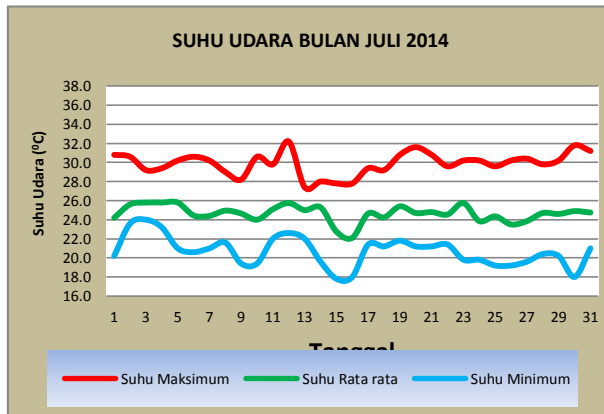


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

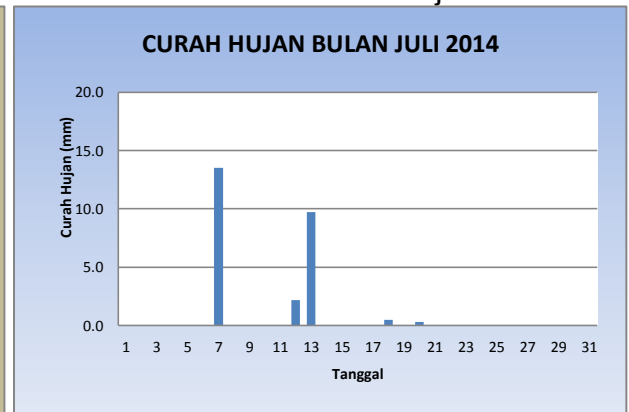


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

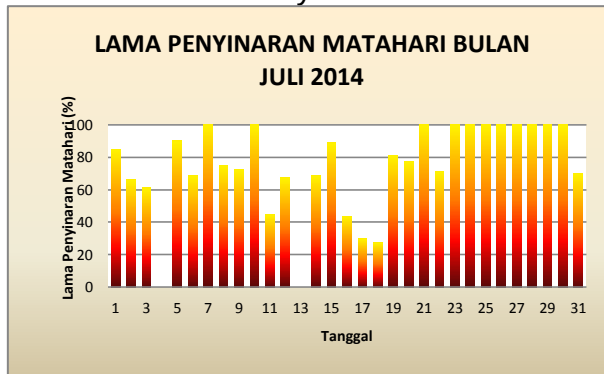
Grafik 8. Suhu Udara



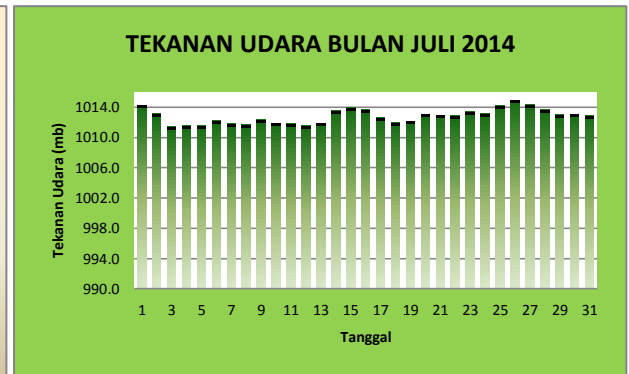
Grafik 9. Curah Hujan



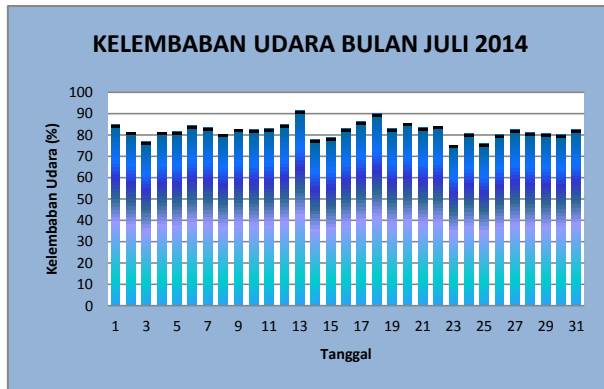
Grafik 10. Penyinaran Matahari



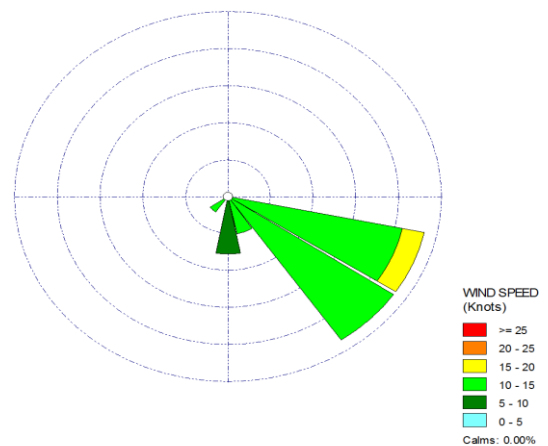
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

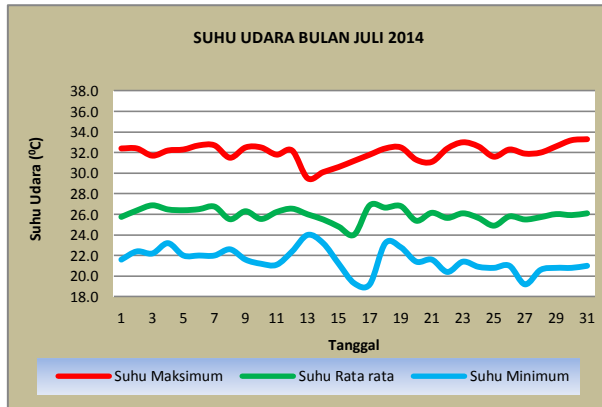


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

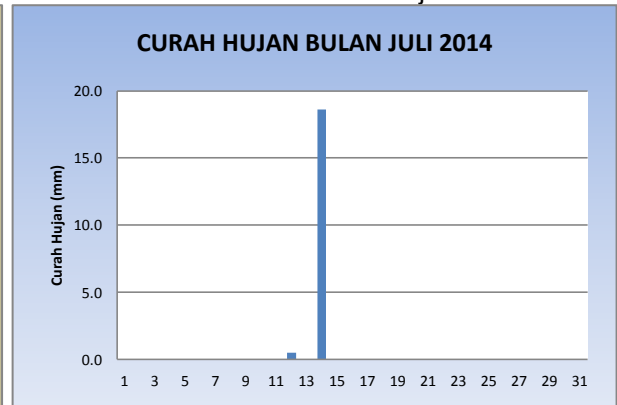


3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

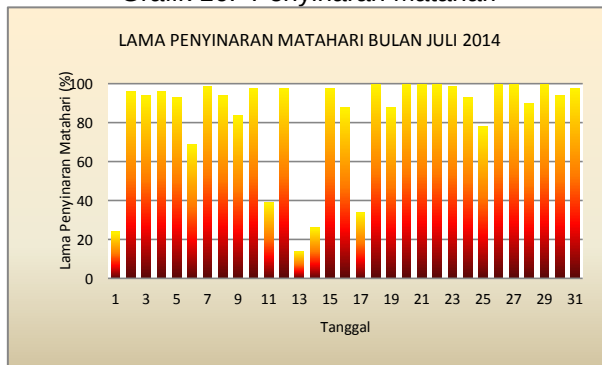
Grafik 14. Suhu Udara



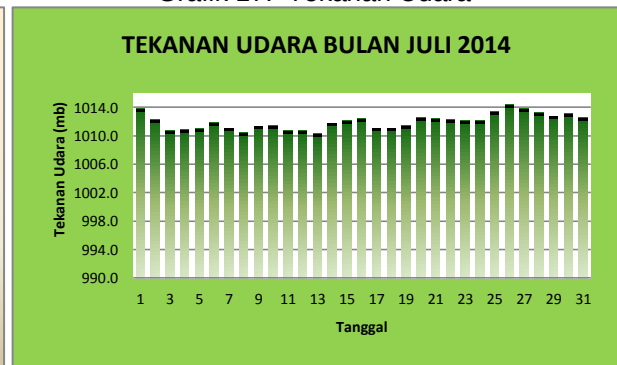
Grafik 15. Curah Hujan



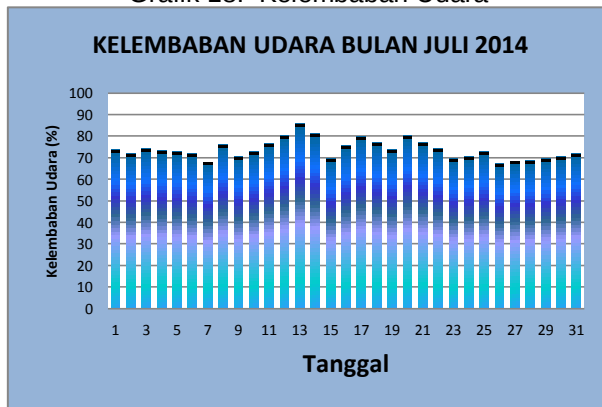
Grafik 16. Penyinaran Matahari



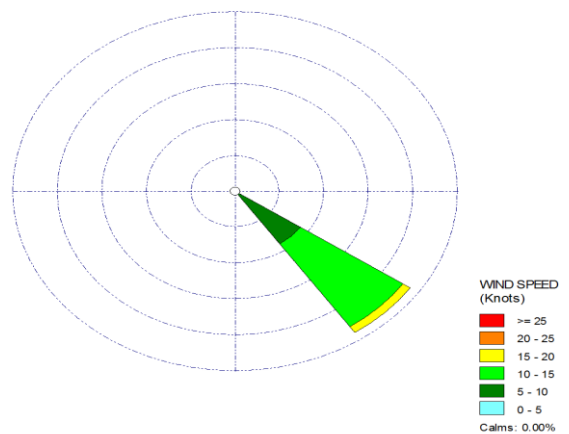
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

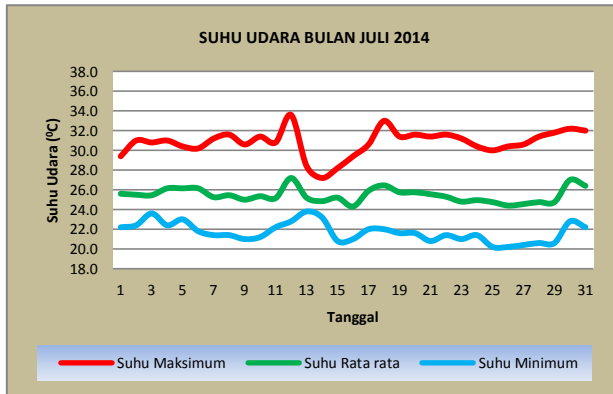


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

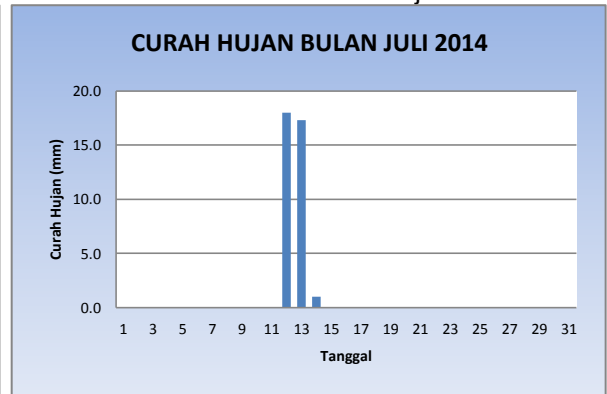


4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

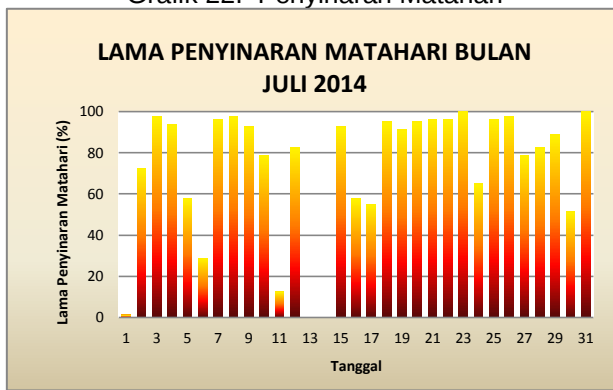
Grafik 20. Suhu Udara



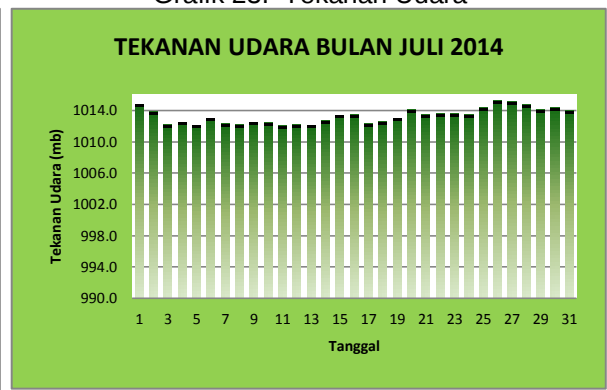
Grafik 21. Curah Hujan



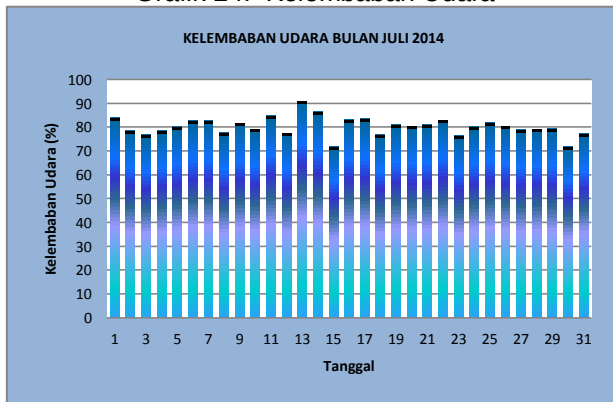
Grafik 22. Penyinaran Matahari



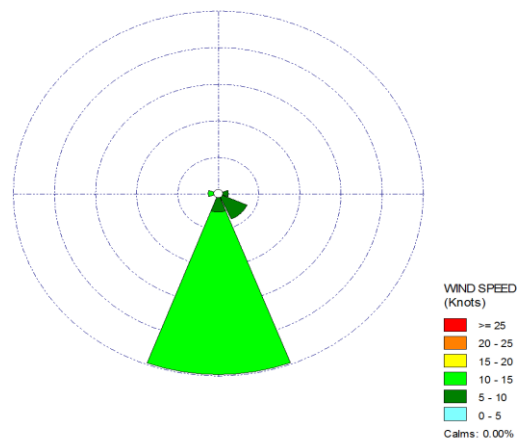
Grafik 23. Tekanan Udara

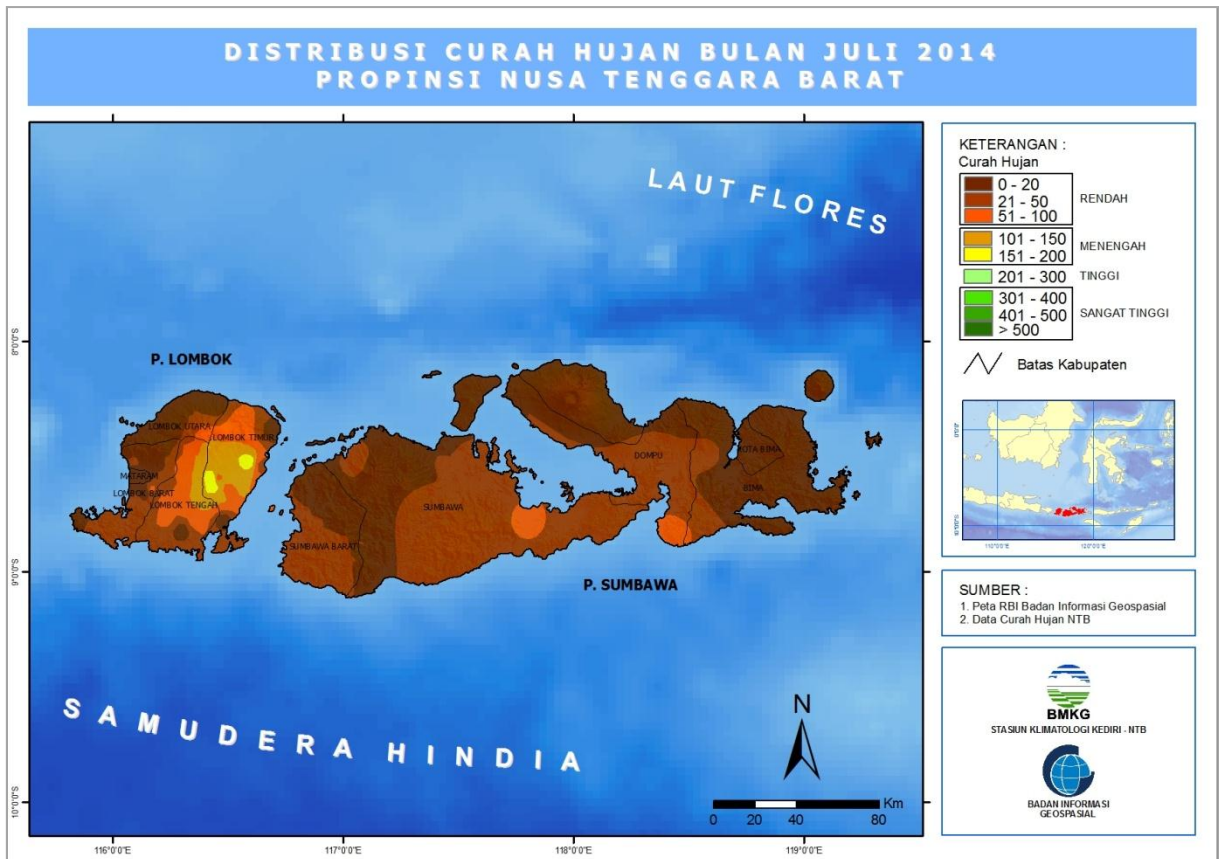


Grafik 24. Kelembaban Udara

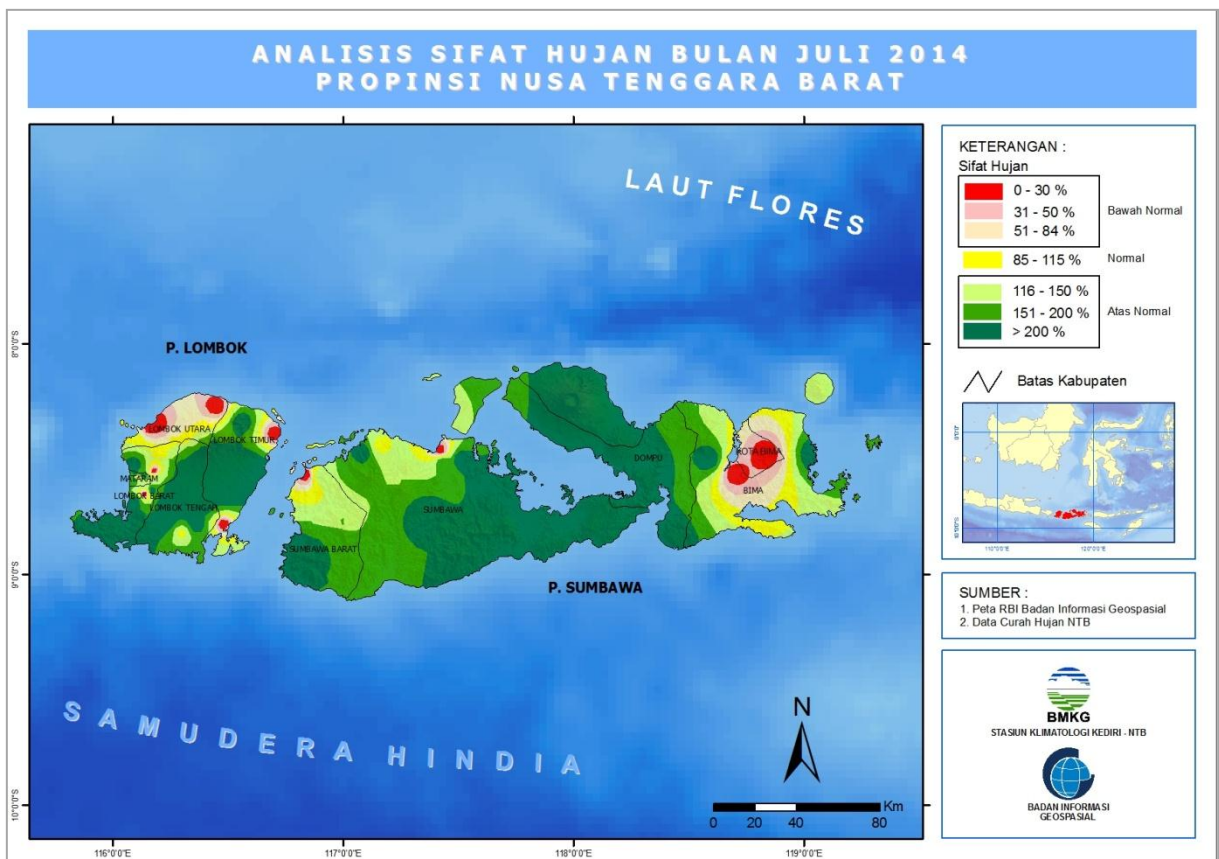


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

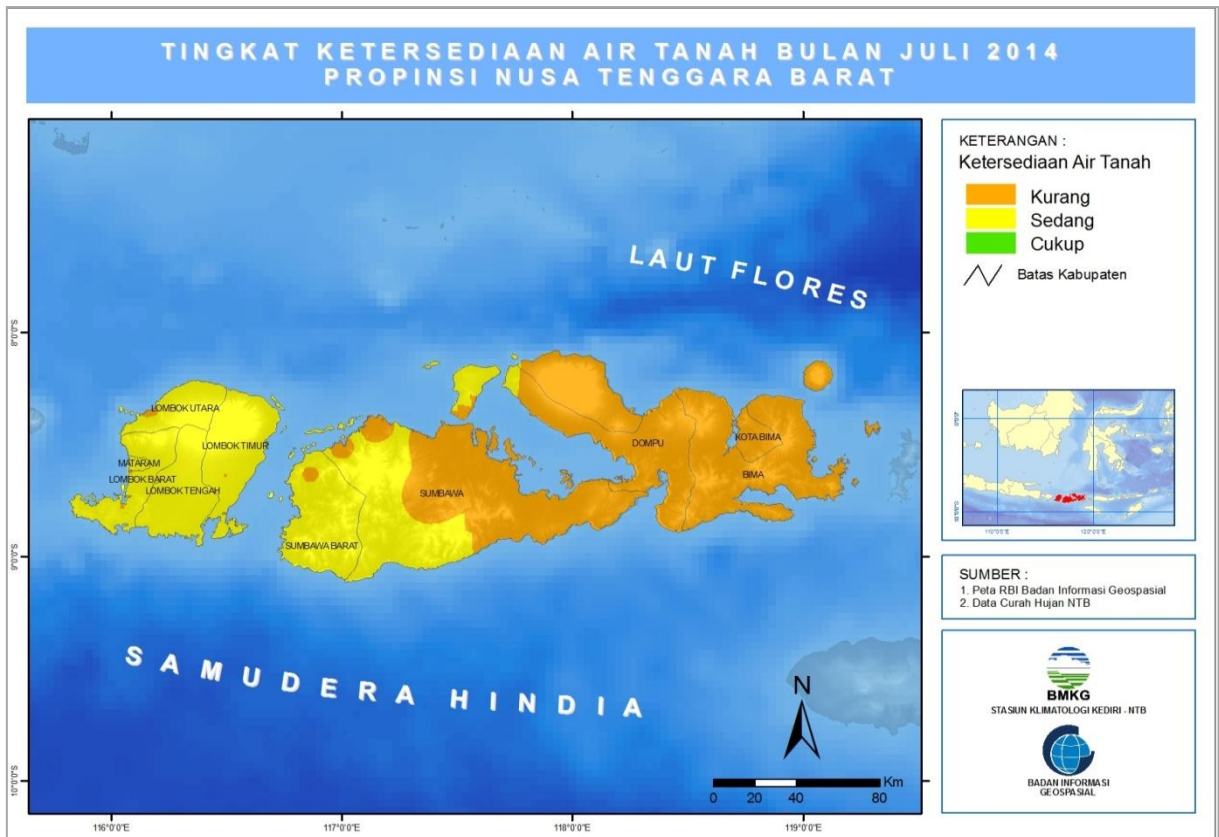




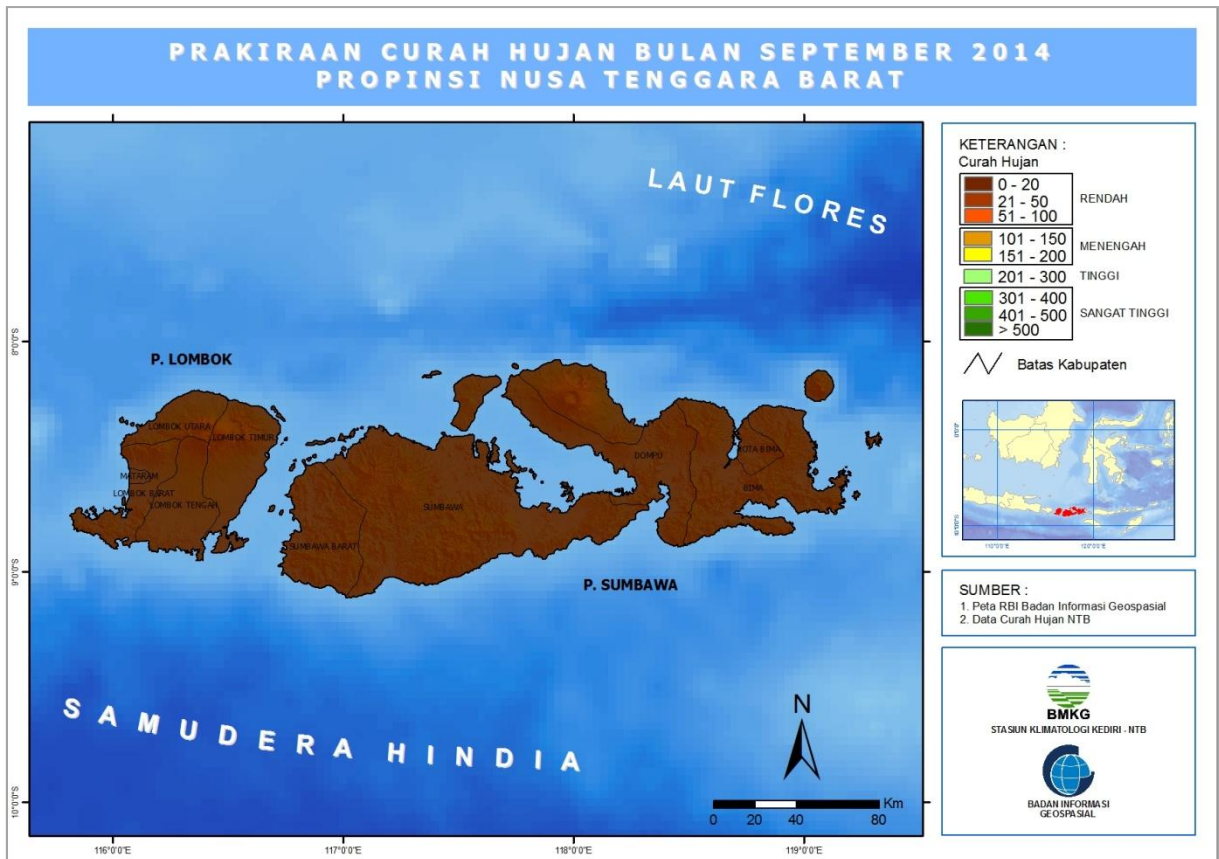
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB



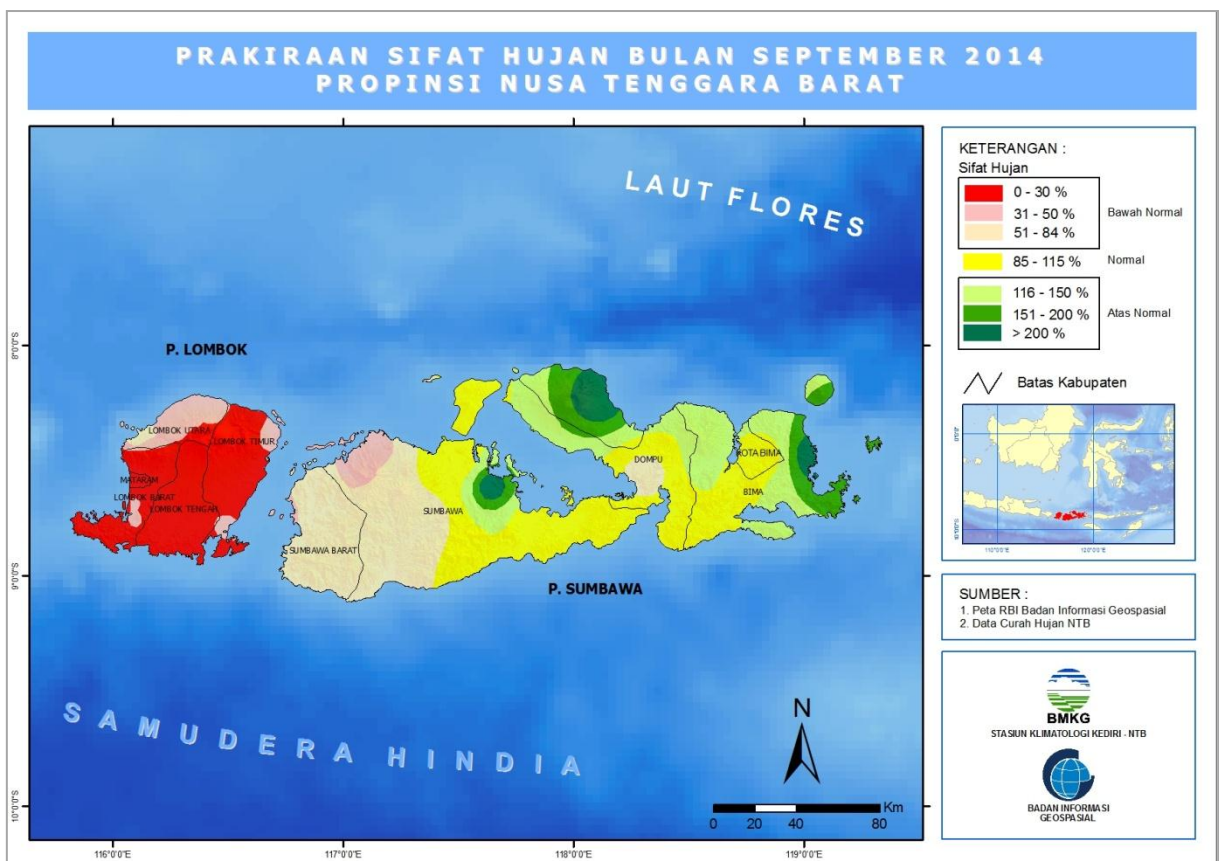
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Propinsi NTB



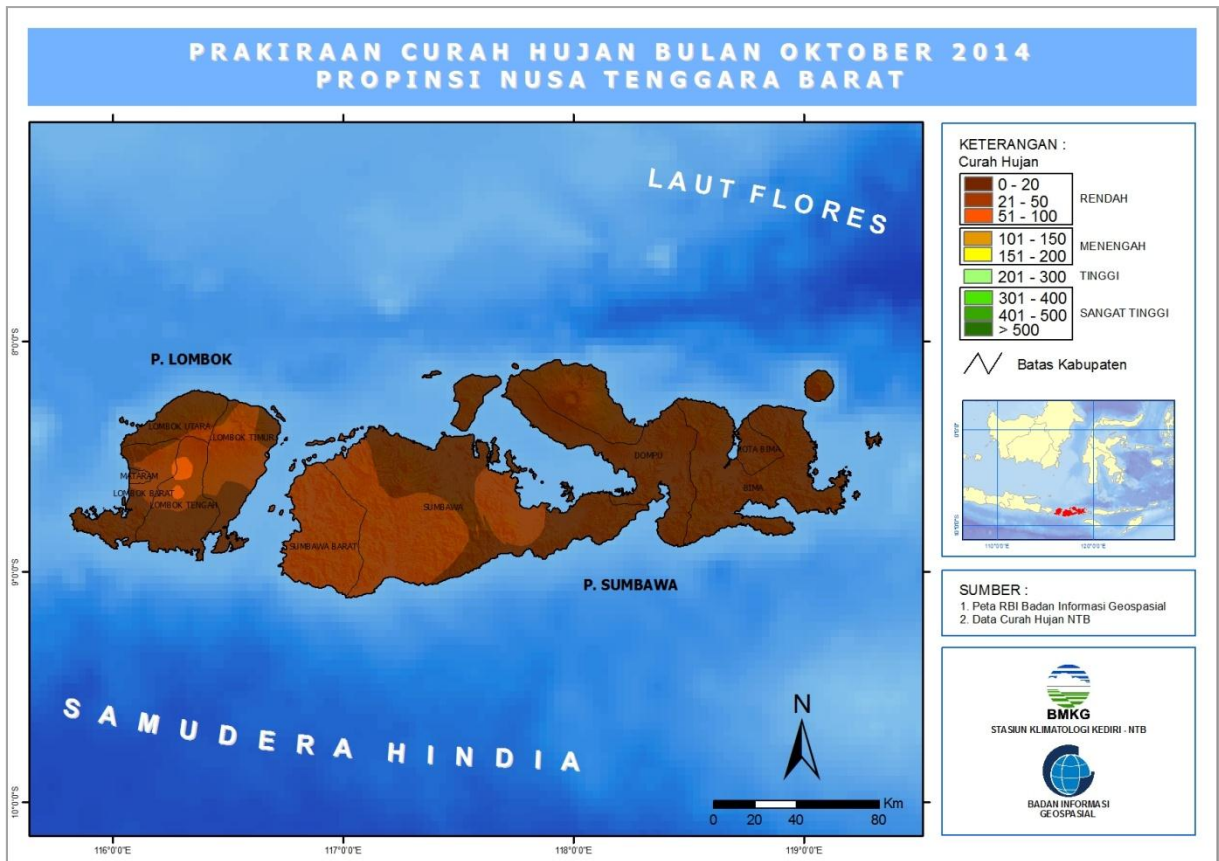
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2014 Propinsi NTB



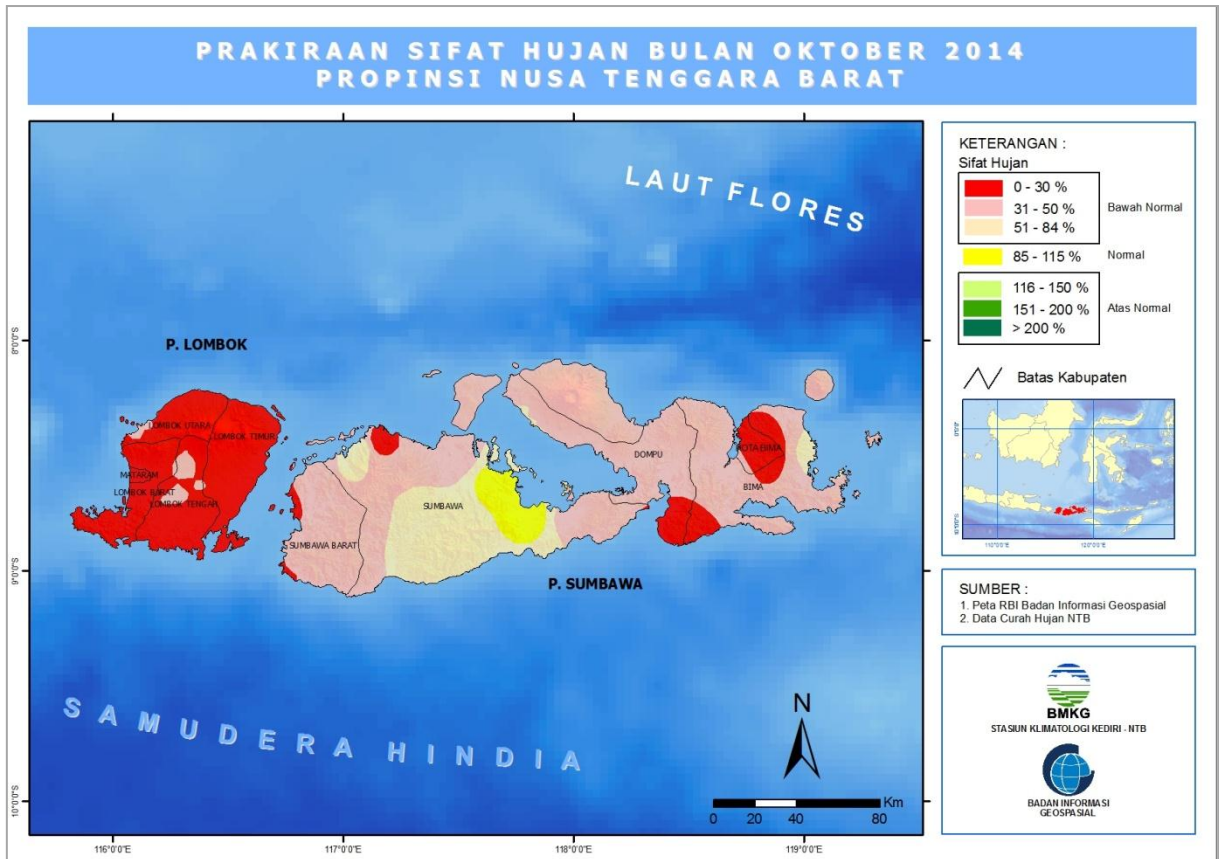
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2014 di Propinsi NTB



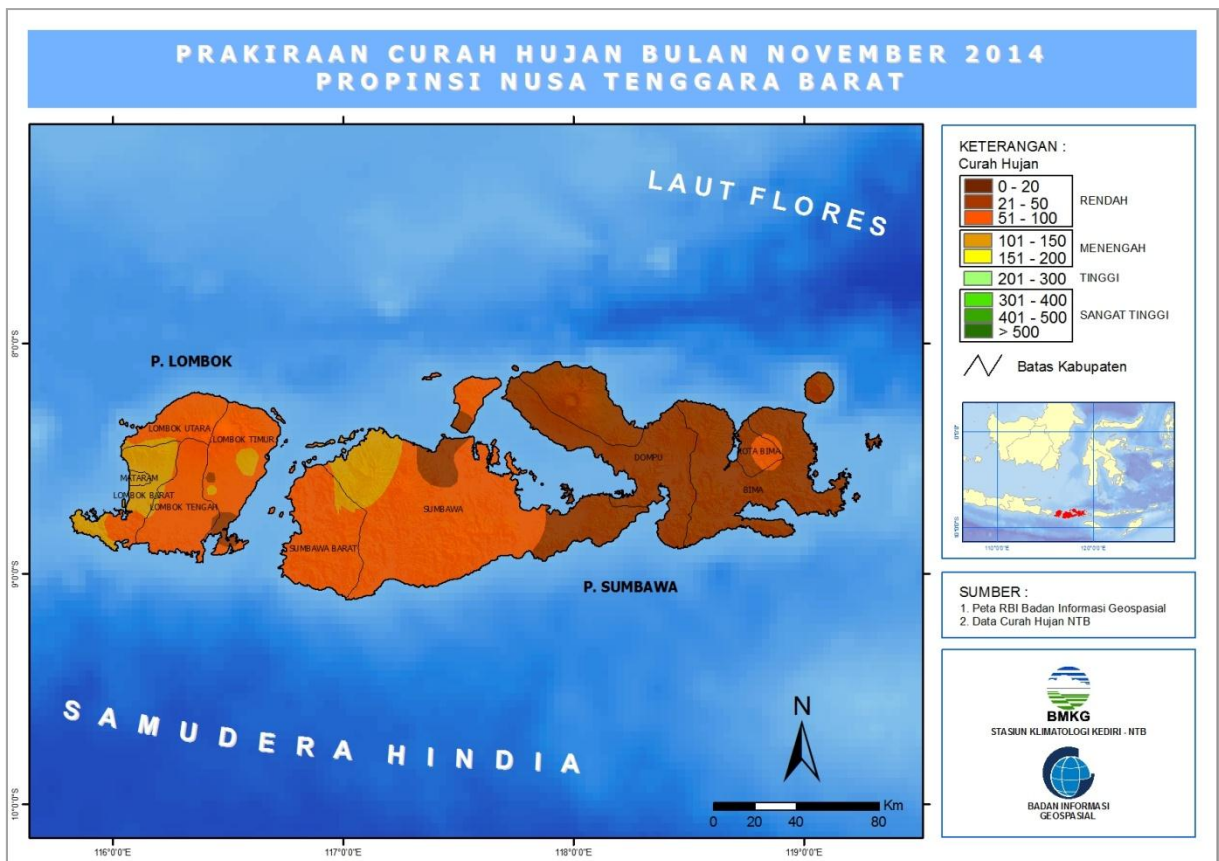
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2014 di Propinsi NTB



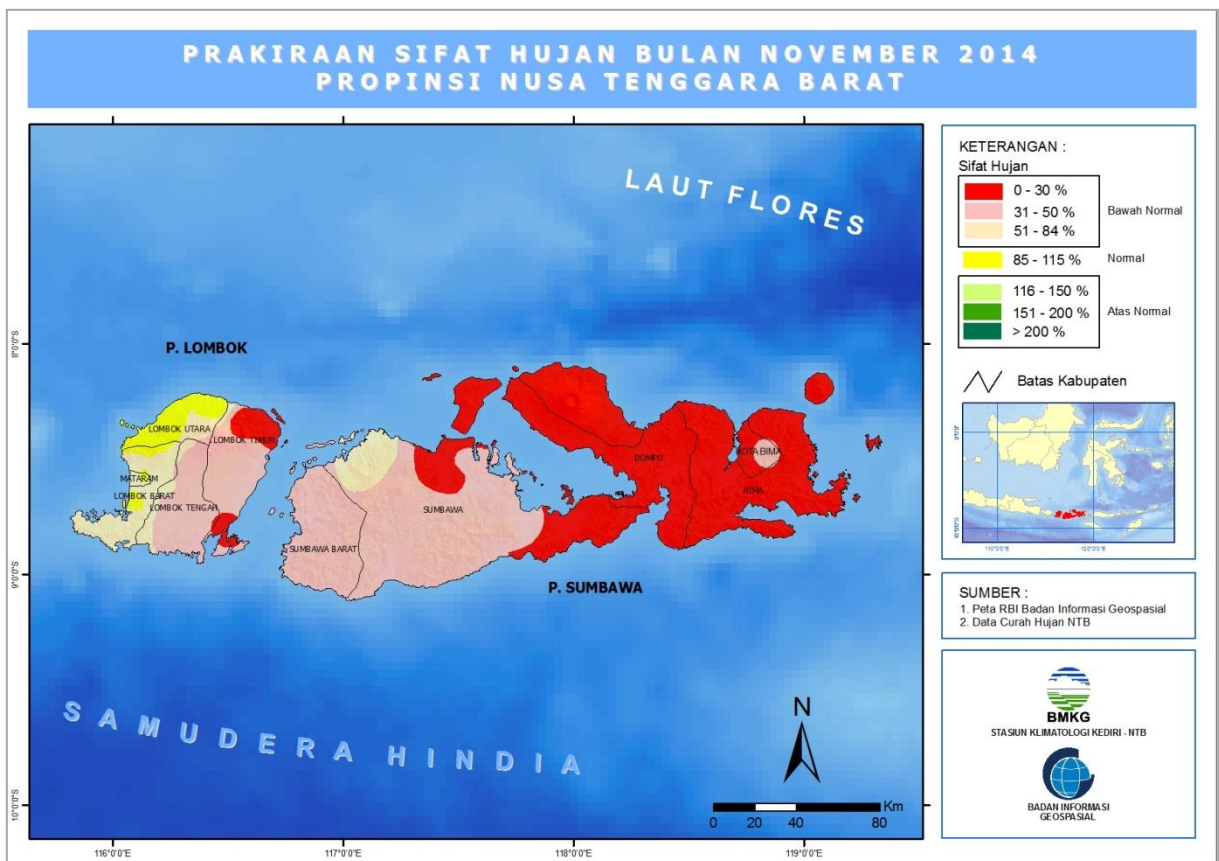
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2014 di Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2014 di Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2014 di Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2014 di Propinsi NTB